

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Topik	Pelaksanaan Pembelajaran
Judul	Melatih Kolaborasi dan Komunikasi dengan Metode Market Place Activity
Penulis	Agussalim, S. Pd

Situasi:

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode Market Place Activity dilaksanakan pada Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 2 Bulukumba tepatnya di kelas X.A dengan materi Manusia Penggerak Sejarah. Pembelajaran berlangsung tertib, aman dan peserta didik sangat antusias dalam setiap tahapannya mulai dari kolaborasi membuat di kelompok masing-masing untuk membuat produk, komunikasi terutama saat peserta didik bergantian mengunjungi stand-stand yang dibentuk secara sederhana dalam kelas. Tiap stand dijaga oleh dua orang sedangkan anggota kelompok lainnya bergantian mengunjungi stand kelompok lain. Setelah kembali ke kelompok masing-masing, peserta didik kembali berkolaborasi dan berkomunikasi memberikan penilaian kelebihan dan kekurangan produk stand yang dikunjungi baik isi maupun tampilannya. Hasil penilaian mereka kemudian dikomunikasikan secara lisan.

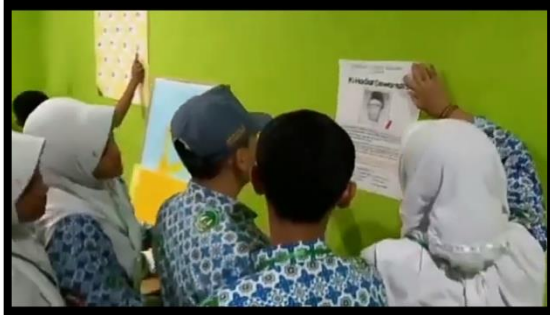
Lampiran Dokumentasi



Tantangan :

Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode Market Place Activity adalah kesulitan memberikan penilaian secara individu saat peserta didik berkolaborasi dalam kelompok maupun saat berkomunikasi dengan kelompok lain dalam kunjungan mereka ke stand-stand.

Lampiran Dokumentasi:



Aksi :

Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode Market Place Activity ini di antaranya:

1. Peserta didik menyimak terlebih dahulu prosedur atau langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru di awal pembelajaran,
2. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok sesuai kebutuhan materi pembelajaran dan bahan/alat yang telah disiapkan,
3. Peserta didik diberi kesempatan berkreaitivitas, berkolaborasi dan berkomunikasi dalam kelompoknya masing-masing untuk menghasilkan sebuah produk,
4. Peserta didik memajang karyanya di stand mereka masing-masing yang dibuat secara sederhana dalam kelas. Setiap stand dijaga dua orang sedangkan anggota kelompok lainnya akan mengunjungi stand kelompok lain, Guru berperan mengatur mobilitas peserta didik agar tetap tertib.
5. Pengunjung stand kembali ke kelompok masing-masing dan selanjutnya berkolaborasi dan berkomunikasi memberikan penilaian terhadap stand yang dikunjungi,
6. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil penilaiannya secara lisan.
7. Peserta didik dan guru secara bersama mengambil kesimpulan dan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan termasuk memberi penekanan terhadap pendidikan karakter yang dapat ditumbuhkan pada peserta didik.

Adapun aksi guru untuk menangani tantangan yang ditemukan dalam pembelajaran adalah dengan membuat atribut atau id-card berisi kode angka sesuai nomor urut pada absensi peserta didik.

Lampiran Dokumentasi



Hasil:

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran dengan metode Market Place Activity ini di antaranya adalah:

1. Dihasilkannya produk atau karya sesuai dengan kreativitas peserta didik dalam kelompok mereka masing-masing,
2. Meningkatnya kolaborasi dan komunikasi baik di antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik yang lain, termasuk sopan santun mereka dalam berkomunikasi.
3. Meningkatnya percaya diri peserta didik baik saat berkolaborasi maupun saat berkomunikasi.

Lampiran Dokumentasi



Refleksi/Dampak Diri:

Setelah melaksanakan pembelajaran di antara hal yang dapat menjadi refleksi guru atau dampak terhadap dirinya adalah; *pertama*, guru harus berusaha menemukan metode pembelajaran yang bukan hanya menarik minat peserta didik tetapi juga dapat meningkatkan kreativitas, kolaborasi dan komunikasi mereka, *kedua*, guru harus berusaha menangani tantangan yang ditemukan dalam pembelajaran untuk terus meningkatkan pelayanan pembelajarannya terhadap para peserta didiknya, dan *ketiga* Kepala Madrasah sangat mendukung penerapan metode pembelajaran seperti Market Place Activity, bahkan dialah yang menjadi model metode ini sehingga guru termotivasi untuk mencobanya.

Lampiran Dokumentasi:



Profil Penulis**AGUSSALIM, S. Pd**

Penulis lahir di Maros, 11 Agustus 1977. Menyelesaikan jenjang S-1 di Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan Sejarah (2001). Setelah itu, sempat mengabdikan diri di beberapa sekolah dan lembaga bimbingan. Sejak 2005, diangkat menjadi ASN di lingkungan Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama) dan bertugas di MAN 2 Bulukumba sebagai Guru Mata Pelajaran Sejarah. Sempat diundang menjadi pemakalah dalam forum Seminar Nasional Sejarah Lokal yang diadakan oleh Perhimpunan Prodi Sejarah se-Indonesia (2016) dan Simposium Nasional Pembelajaran Sejarah oleh Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) Sulawesi Selatan (2022). Selain aktif dalam organisasi profesi Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) Propinsi Sulawesi Selatan, penulis juga cukup aktif menulis. Di antara karyanya dipublikasikan dalam bentuk buku, jurnal kampus, blog (Kompasiana dan Gurusiana). Penulis juga membagikan video-video berkonten sejarah dan budaya melalui chanel youtubanya AgustourStory.